



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TA'LIM AL-HIDAYAH  
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT  
DI KOMPLEK PERUMAHAN GERBANG PERMAI PAMENKANG  
KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S. Pd. I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Syekh Nurjati Cirebon



**NURBANI PATMAWATI**

**NIM : 07410027**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

Nurbani Patmawati, 07410027 : “Pengaruh Kegiatan Majelis Ta’lim Al-Hidayah Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon”.

salah satu institusi lembaga pendidikan non formal, Majelis Ta’lim berkedudukan sangat penting dalam menyampaikan ajaran Islam, yang sasarannya adalah masyarakat umum, dan juga dapat membentuk ikatan persaudaraan antar muslim serta menjaga rasa kesolidaritasan antara penganut agama yang lainnya. Dalam menjaga kehidupan sosial beragama yang baik di masyarakat sekitar. Sekarang ini ada semacam gejala ketidakpedulian terhadap agama yang banyak menghinggapi sebagian umat islam. Hal ini disebabkan tidak adanya respek terhadap kehidupan akhirat dan tanpa mementingkan rasa persaudaraan antar umat Islam dan rasa kesolidaritasan antara umat beragama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan, keagamaan yang dilaksanakan Majelis Ta’lim Al-Hidayah; untuk memperoleh data tentang pengaruh kehidupan sosial masyarakat setelah mengikuti kegiatan Majelis Ta’lim Al-Hidayah; Untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh kegiatan Majelis Ta’lim Al-Hidayah terhadap pengaruh kehidupan sosial masyarakat Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

kerangka pemikiran salah satu lembaga pendidikan non formal yakni Majelis Ta’lim merupakan Lembaga Pendidikan Masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam, yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat Islam. Oleh karena itu, wajar jika Majelis Ta’lim merupakan lembaga swadaya masyarakat yang proses keberlangsungannya kepada saling tolong menolong dan mencurahkan rasa kasih sayang antar sesama kehidupan sosial masyarakat beragama khususnya agama Islam.

Langkah-langkah penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmuwan serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui teknik, diantaranya : observasi, angket, studi dokumentasi dan juga studi kepustakaan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa : 1) kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Majelis Ta’lim di Masjid Al-Hidayah tergolong baik, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada jamaah Majelis Ta’lim menunjukkan nilai 75,54%. 2). Kehidupan sosial keagamaan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta’lim Al-Hidayah dalam kehidupan sehari-hari tergolong baik dengan nilai rata-rata (75,18%). 3) Adapun pengaruh kegiatan Majelis Ta’lim Al-Hidayah terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan nilai korelasi sebesar 0,3 pada standar penelitian *product momen* berada pada jarak 0.20, 0.40 dengan katagori korelasi hubungan kurang (rendah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabatnya dan semoga kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksun, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Yusuf Saefullah, M, M. Ag, Pembimbing I
5. Drs. Abu Khaer, M. Ag, Pembimbing II
6. Ehat Muslihat, BBA, Ketua Majelis Ta'lim Al-Hidayah Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggungjawab



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Juli 2012

Penulis,



## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>Kata Pengantar .....</b>  | <b>i</b>       |
| <b>Daftar Isi .....</b>  | <b>iii</b>     |
| <b>Daftar Tabel.....</b>   | <b>v</b>       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1              |
| B. Perumusan Masalah .....   | 12             |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 13             |
| D. Kerangka Pemikiran.....   | 14             |
| E. Langkah – Langkah Penelitian.....   | 16             |
| <b>BAB II MAJELIS TA’LIM DAN KEHIDUPAN SOSIAL</b>  |                |
| <b>KEAGAMAAN MASYARAKAT MIGRAN</b>   |                |
| A. Majelis Ta’lim.....   | 21             |
| B. Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Migran .....  | 34             |
| C. Peran Majelis Ta’lim dalam Pembinaan kehidupan<br>sosial keagamaan Masyarakat .....   | 55             |
| <b>BAB III DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN</b>  |                |
| A. Kondisi Geografis dan Demografis Komplek Perumahan<br>Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu<br>Kabupaten Cirebon.....                             | 68             |
| B. Keadaan Sosial – Budaya, Ekonomi dan Agama Warga<br>Komplek Perumahan Masyarakat Gerbang Permai Pamengkang<br>Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon ..... | 71             |
| C. Dinamika dan Peran Majelis Ta’lim Al – Hidayah di<br>Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang<br>Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon .....           | 75             |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

|    |   |    |
|----|---|----|
| A. | Kegiatan Majelis Ta’lim Al – Hidayah                |    |
|    | Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang         |    |
|    | Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon .....             | 79 |
| B. | Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Komplek       |    |
|    | Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu |    |
|    | Kabupaten Cirebon.....                              | 89 |
| C. | Pengaruh Kegiatan Majelis Ta’lim Al – Hidayah       |    |
|    | terhadap Kegiatan Sosial Keagamaan Masyarakat       |    |
|    | Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang         |    |
|    | Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon .....             | 99 |

## BAB V PENUTUP

|    |                 |     |
|----|-----------------|-----|
| A. | Kesimpulan..... | 104 |
| B. | Saran.....      | 106 |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

| Nomor Urut | Tabel | Judul Tabel  | Hal |
|------------|-------|--|-----|
| 1          | 1     | Luas Tanah Menurut Pemanfaatannya .....  | 69  |
| 2          | 2     | Jumlah Kepala Keluarga ( KK ) Menurut Agamanya .....   | 70  |
| 3          | 3     | Tingkat Pendidikan Penduduk.....   | 74  |
| 4          | 4     | Jenis Pekerjaan Masyarakat Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Menurut Mata Pencaharian Penduduk Tahun 2009..... | 74  |
| 5          | 5     | Niat Mengikuti Kegiatan di Majelis Ta'lim.....   | 80  |
| 6          | 6     | Dukungan Keluarga.....   | 80  |
| 7          | 7     | Ketepatan Kegiatan di Majelis Ta'lim.....  | 81  |
| 8          | 8     | Tempat Pelaksanaan Kegiatan Majelis Ta'lim di Masjid Al - Hidayah.....   | 82  |
| 9          | 9     | Keadaan Fasilitas di Masjid “Al–Hidayah” Guna Menunjang Kegiatan Majelis Ta'lim .....  | 82  |
| 10         | 10    | Penceramah Dalam Menyajikan Materi.....  | 83  |
| 11         | 11    | Penggunaan Metode dalam Menyampaikan Materi pada Kegiatan Majelis Ta'lim.....  | 84  |
| 12         | 12    | Pemahaman Materi Anggota Pengajian .....   | 84  |
| 13         | 13    | Kesungguhan Dalam Mengamalkan Materi.....  | 85  |
| 14         | 14    | Menambah Ilmu Pengetahuan Keagamaan dan Ketuhanan Para Anggota.....  | 85  |
| 15         | 15    | Hasil Perhitungan Variabel X .....   | 86  |
| 16         | 16    | Rekapitulasi Hasil Rata-rata Prosentase Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan Majelis Ta'lim Al-Hidayah .....                                       | 88  |
| 17         | 17    | Tanggapan Para Anggota Pengajian Dalam Menerapkan Kerukunan Bermasyarakat Antar Sesama Umat Muslim.  | 89  |
| 18         | 18    | Tanggapan Para Anggota Pengajian Dalam Menerapkan Kerukunan Bermasyarakat Antar Umat Beragama..  | 90  |
| 19         | 19    | Tanggapan Para Anggota Pengajian Dalam Rasa Saling Menghormati antar sesama tetangga.....  | 90  |
| 20         | 20    | Tanggapan Para Anggota Pengajian dalam Mengucapkan Salam dan Berjabat Tangan Ketika Bertemu sesama Muslim.....                                     | 91  |
| 21         | 21    | Tanggapan Para Anggota Pengajian dalam Menolong Sesama Tetangga Ketika Mengalami Kesulitan.....  | 92  |
| 22         | 22    | Tanggapan Para Anggota Pengajian Dalam Bersodaqoh.   | 93  |
| 23         | 23    | Tanggapan Para Anggota Pengajian Dalam Sikap Memaafkan Ketika di Dzolimi.....  | 93  |
| 24         | 24    | Tanggapan Para Anggota Pengajian dalam Mensejahterakan Masjid.....   | 94  |
| 25         | 25    | Tanggapan Para Anggota Pengajian dalam Menerapkan Pola Hidup Sederhana.....  | 95  |
| 26         | 26    | Tanggapan Para Anggota Pengajian dalam   |     |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

|    |    |  |     |
|----|----|--|-----|
|    |    | Mengamalkan Ilmu Pengetahuan Keagamaan Kepada Keluarga dan Masyarakat.....   | 95  |
| 27 | 27 | Hasil Perhitungan Variabel Y .....   | 96  |
| 28 | 28 | Rekapitulasi Hasil Rata-rata Prosentase Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Yang Mengikuti Kegiatan majelis Ta’lim Al-Hidayah..... | 98  |
| 29 | 29 | Kegiatan Majelis Ta’lim Al-Hidayah Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat.....   | 100 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majelis Ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan akhlak mulia, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Sebagai sebuah sarana dakwah dan pengajaran agama, majelis ta'lim sesungguhnya memiliki basis tradisi yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad Saw mensyiarkan agama islam di awal – awal risalah beliau. Bahkan, hingga kini keberadaan majelis ta'lim diakui dan diatur dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pemerintah serta sejumlah yang lainnya, sehingga di samping memiliki latar historis yang sangat lama, juga mempunyai landasan hukum yang kuat. ( Iding Samarkondy, 2010: 95)

Mempelajari dari sejarah peradaban islam diperoleh data bahwa, majelis ta'lim merupakan institusi tertua yaitu sejak nabi Muhammad Saw. Memberikan pengajian yang berlangsung secara sembunyi – sembunyi di rumah sahabat Arqam di Mekkah. Tetapi setelah Nabi Muhammad Saw memperoleh wahyu agar ia menyebarkan ajaran islam secara terang – terangan, maka beliau mulai memberikan taklim kepada umatnya secara terbuka dan lebih meluas, bukan hanya di lingkungan keluarga dan kaum kerabatnya di Mekkah tetapi juga mereka yang datang ke Mekkah, baik dalam rangka ibadah haji maupun berdagang.

Setelah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah, beliau bersama – sama dengan kaum muslimin membangun masjid yakni Masjid Nabawi. Jika di



Makkah Nabi Muhammad Saw melakukan taklimnya di rumah Arqam, maka ketika beliau di Madinnah dalam mengajarkan wahyu dan aktifitas kenegaraan, kemasyarakatan dan keagamaan kepada umatnya bertempat di Masjid Nabawi. (Taqiyuddin, 2010: 152).

Kegiatan taklim sebagaimana dilakukan Nabi Saw ini kemudian dilanjutkan oleh para sahabat, *tabiin* dan *tabiit* pada masa Khalifaur Rasyidin, Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. Para wali dalam menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat Indonesia, juga menggunakan taklim sebagaimana yang di lakukan Nabi dan para sahabatnya.

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa majelis ta'lim pada mulanya di lakukan di dalam masjid. Tapi perkembangan berikutnya, setelah majelis ta'lim menjadi suatu institusi keagamaan, maka majelis ta'lim tidak hanya di lakukan oleh sekelompok orang yang aktif dan menjadi pengurus masjid dan di laksanakan di masjid. Majelis ta'lim, sesuai dengan jenis dan fungsinya telah di laksanakan di berbagai tempat dan dalam bentuk sangat bervariasi. Jenis majelis ta'lim dapat di bedakan dari kelompok sosial/jamaah, pengikat hadirin dan metode yang di gunakannya.

Ditinjau dari kelompok jamaah, terdapat majelis ta'lim sebagai berikut:

1. Majelis ta'lim kaum bapak yaitu, jamaah terdiri dari pada kaum bapak
2. Majelis ta'lim kaum ibu yaitu, jamaahnya terdiri dari kaum ibu
3. Majelis ta'lim kaum remaja yaitu, jamaahnya terdiri dari para remaja
4. Majelis ta'lim campuran yaitu, jamaahnya terdiri dari kaum bapak, kaum ibu, para pemuda – pemudi dan para remaja.

Ditinjau dari pengikat hadirin, terdapat majelis ta'lim sebagai berikut:

1. Dan jamaahnya terdiri dari masyarakat yang berada di sekitar masjid / mushallah itu
2. Majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh RT/ RW, jamaahnya terdiri dari masyarakat RT / RW setempat



3. Majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh instansi tertentu jamaahnya terdiri dari karyawan kantor dan instansi tertentu
4. Majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh organisasi atau perkumpulan tertentu, jamaahnya terdiri dari para anggota atau simpatisan organisasi atau perkumpulan itu. ( Taqiyuddin, 2010 : 153)

Ditinjau dari metode yang digunakan, terdapat majelis ta'lim sebagai berikut :

1. Majelis ta'lim yang diselenggarakan dengan menggunakan metode ceramah, dilaksanakan dengan dua cara yaitu : ceramah umum dan ceramah terbatas
2. Majelis ta'lim yang diselenggarakan dengan menggunakan metode *halaqah*
3. Majelis ta'lim yang diselenggarakan dengan menggunakan metode diskusi atau *mudzakarah*
4. Majelis ta'lim yang diselenggarakan dengan menggunakan metode campuran. ( Taqiyuddin, 2010 : 153-154)

Fungsi Majelis ta'lim, sebagai salah satu institusi lembaga pendidikan nonformal. Memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Membina dan mengembangkan ajaran agama islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt
2. Sebagai taman rekreasi rohani, karena penyelenggaraanya bersifat santai
3. Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masal yang dapat menghidupkan da'wah dan ukhuwah islamiah
4. Sebagai sarana dialog yang berkesinambungan antara ulama, umara dan masyarakat umum
5. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya. (Taqiyuddin, 2010 : 154)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat di kemukakan bahwa kedudukan majelis ta'lim sangat penting dalam menyampaikan informasi ajaran islam (*da'wah islamiah*) yang sasarannya adalah masyarakat umum, dan juga dapat membentuk ikatan persaudaraan antar muslim serta menjaga rasa kesolidaritasan antara penganut agama yang lainnya. Dalam menjaga kehidupan sosial beragama yang baik di masyarakat sekitar.



Islam adalah agama yang mengajarkan kehidupan sosial dan menentang sikap-sikap anti sosial. Berbagai ajaran Islam tentang kemasyarakatan cukup menjadi bukti mengenai hal itu. Apabila kaum muslimin berada di tengah masyarakat heterogen yang terdiri dari berbagai macam agama, kepercayaan, budaya, latar belakang, dan daerah, maka diperlukan berbagai perangkat pemahaman untuk bisa bergaul dengan mereka. Nilai-nilai yang diajarkan Islam sebenarnya merupakan kebaikan universal, apabila diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Kemajemukan masyarakat tidak mesti disebabkan karena keragaman agama dan kepercayaan mereka. Dalam kompleks perumahan yang semua dihuni oleh keluarga muslim pun tetap terjadi suasana kemajemukan. Sifat-sifat individual yang berbeda-beda, kemampuan sosial ekonomi yang tidak sama, tingkat pendidikan yang beragam, telah cukup membuat masyarakat muslim tersebut berada dalam kemajemukan (heteroginitas). Apalagi tingkat pemahaman keagamaan juga berbeda-beda. Dalam bergaul di tengah masyarakat yang semacam itu, beberapa pengajaran Islam ini hendaklah senantiasa diperhatikan. (Dyayadi, 2008 : 279 – 280)

Migrasi penduduk desa-kota merupakan komponen urbanisasi, akibat kota terhadap cara hidup dapat diobservasi dalam masalah adaptasi migran masuk. Hal ini juga berhubungan dengan kota sebagai tempat tingkah laku dari berbagai fungsi yaitu : ekonomi, administrasi, agama, suatu jaringan untuk sirkulasi orang dan barang, serta jalan, alat transportasi dan lain sebagainya. Kota sebagai aglomerasi penduduk telah mempengaruhi kegiatan ekonomi sehingga menimbulkan pembagian kerja yang lebih besar dan lebih



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

besar pula jumlah spesialis dalam kegiatan non-pertanian. Kenaikan pembagian kerja dan spesialisasi kegiatan penduduk perkotaan juga diakselerasikan oleh kemajuan teknologi. Selain itu juga menciptakan masyarakat lebih kompleks dan saling tergantung, yang dipengaruhi oleh lembaga sosial dan lembaga ekonomi. Dengan munculnya sebagai kota industri dan perluasan perdagangan, mekanisme pasar juga mengalami kenaikan, tergantung pada perintah ekonomi guna mengatur alokasi sumber daya dan untuk mengatur produksi baik barang maupun jasa. Dalam hal keluarga, bahwa lingkungan kota keluarga inti, keluarga dua generasi, cenderung menggantikan keluarga luas berupa keluarga tiga atau lebih generasi sebagai model unit rumah tangga. Selain itu perkembangan kota akan diikuti pula dengan bentuk-bentuk habitat yang lebih permanen sebagai “*man-made invironment*”. ( Suko Bandiyono dan Ken F. Indrawardani, 2010 : 47)

Masyarakat perkotaan atau urban community adalah masyarakat kota yang tidak tentu jumlah penduduknya. Tekanan pengertian kota terletak pada sifat serta ciri kehidupan yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Di dalam masyarakat pedesaan dan perkotaan, terdapat perbedaan dalam pemusatan, khususnya terhadap keperluan hidup. Kenyataan diatas menunjukkan adanya perbedaan mencolok antara kehidupan masyarakat kota dan desa. Perbedaan tersebut dapat pula dijumpai dalam kehidupan keluarga. Sebelum sampai pada dampak yang ditimbulkan masyarakat kota terhadap keluarga, terlebih dahulu dapat ditelusuri ciri-ciri yang menonjol dalam masyarakat kota :

1. Kehidupan agama yang kurang. Cara berpikir masyarakat kota adalah rasional. Orang kota juga beragama, tetapi pusat kegiatan hanya tampak di



tempat-tempat ibadah seperti gereja, mesjid dan sebagainya. Di luar itu, kehidupan masyarakatnya berada dalam lingkungan ekonomi, perdagangan dan sebagainya. Kehidupan agama yang berkurang, telah membawa pola hidup yang sekuler dan materialistis. Hal ini sebagai konsekuensi logis dari penyisihan peran agama. Agama dianggap kuno sehingga orang hanya berpegang kepada kebutuhan materi dan tujuan dekat belaka. Karena kehidupan agama berkurang, problem pada masyarakat kota pada umumnya adalah ketidakpuasan, ketidakbahagiaan, kerakusan, niat jahat, kecemasan terhadap nilai-nilai dan kehilangan kontrol diri.

2. Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Pada masyarakat kota, yang ditekankan adalah individu, bukan kelompok. Berbeda dengan masyarakat desa yang lebih mementingkan keluarga atau kelompok. Di kota kehidupan keluarga sulit disatukan, karena perbedaan kepentingan, paham politik dan paham keagamaan.
3. Pembagian kerja lebih tegas. Di perkotaan hidup beragam manusia dari berbagai latar belakang yang menyebabkan seseorang mendalami suatu bidang kehidupan khusus. Hal ini melahirkan suatu gejala bahwa warga kota tidak mungkin hidup sendirian yang pada akhirnya menimbulkan kelompok kecil (Small group) yang di dasarkan pada pekerjaan yang sama, keahlian yang sama, kedudukan sosial yang sama dan sebagainya. Misalnya, mahasiswa tingkat III akan banyak berhubungan dengan mahasiswa satu angkatannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

4. Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan relatif mudah daripada di desa karena sistem pembagian kerja yang tegas seperti diatas.
5. Jalan pikiran yang rasional menyebabkan interaksi yang terjadi lebih didasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi.
6. Perubahan sosial yang cepat, karena kota lebih adaptif dalam menerima perubahan. Hal ini sering menimbulkan pertentangan antara golongan muda yang belum sepenuhnya terwujud kepribadiannya dan lebih senang mengikuti pola-pola baru dalam kehidupan. ( Hendi Suhendi dan Ramdani Wahyu, 2001 : 90-92)

Kehidupan modern di kota –kota besar lebih menonjolkan kepentingan diri sendiri dan rasa individualisme, sehingga mata dan hati jadi keras membeku terhadap kondisi orang lain. Kontak sosial menjadi longgar, orang menjadi semacam atom – atom yang terlepas satu sama lain dan terurai menjadi sayatan –sayatan fraksi yang mengutamakan kebanggaan/ kesombongan diri. Dalam masyarakat yang sedemikian ini orang selalu merasa cemas, merasa selalu tidak aman, juga selalu merasa kesepian dan takut. ( Kartini Kartono, 2003 : 233)

Kaum muslimin harus di selamatkan dari kehinaan yang mereka alami dengan cara mengajak mereka untuk berjuang menegakkan syariat islam di bawah naungan Daulah Khilafah yang dapat menjamin kesejahteraan hidup di dunia dan tentu saja kebahagiaan hidup di akhirat. Salah satunya yaitu dengan mendirikan pengajian atau majlis ta’lim yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan ajaran islam serta mencerdaskan masyarakat islam dalam



kehidupan sosial beragama, seperti yang tercantum dalam Q.S Ali – Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Fadhil AR Bafadal, 2002: 79)

Dalam tafsir Al – Maraghi, sesudah Allah melarang para hamba dari berbisik – bisik mengenai dosa dan pelanggaran yang menyebabkan permusuhan, Allah memerintahkan kepada mereka sebab kecintaan dan kerukunan di antara orang – orang mu'min dan di antara sebab kecintaan dan kerukunan itu adalah melapangkan tempat di dalam majlis ( pertemuan) ketika ada orang yang datang, dan bubar apabila di minta dari kalian untuk bubar. Apabila kalian melakukan yang demikian itu, maka Allah akan meninggikan tempat – tempat kalian di dalam surga – surganya, dan menjadikan kalian termasuk orang – orang yang berbakti tanpa kekhawatiran dan kesedihan. (Bahrun Abu bakar, Hery Noer Aly, K. Anshori Umar Sitanggal, 1989 : 23).

Setelah Allah SWT, memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar, Allah menjelaskan hal- hal yang wajib di lakukan oleh suatu ummat yang berdakwah, amar ma'ruf nahi munkar, yaitu keharusan bersatunya tujuan dan maksud. Sebab umat- umat yang telah mendahului mereka tidak berjaya lantaran perselisihan dan pertengkaran mereka, di samping pertikaian keinginan mereka, setiap orang dari mereka. Masing – masing bersikeras pada pendapatnya dan memuaskan ambisi pribadinya. Sedang orang yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mempunyai tujuan selaras, maka perbedaan tidak menggoyahkan eksistensi mereka. Bahkan bermanfaat bagi mereka. Sebab hal itu sesuatu yang wajar dan tidak bias terelakkan, untuk menyaring pendapat yang benar, di samping menjelaskan segi – segi kebenaran. ( Bahrn Abu bakar, Hery Noer Aly, K. Anshori Umar Sitanggal, 1993 : 36 - 40 )

Sebagai agama terakhir yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW. Islam memberi banyak petunjuk dalam hal ikatan persaudaraan. Ikatan persaudaraan muslim telah diajarkan oleh Al- qur'an dan hadits sebagai sumber agama islam. Ajaran dan persatuan islam sangat banyak, baik dalam ajaran normative maupun dalam praktik kehidupan Rasulullah.

Salah satu ajaran Rasulullah adalah dengan cara berdakwah. Karena dakwah merupakan aktifitas penting untuk memperjuangkan islam, yang memerlukan usaha dalam membantu dan saling menolong di antara orang – orang yang berukhawah dalam islam. Jadi, umat islam adalah satu ikatan persaudaraan yang diikat oleh ras kasih sayang yang sangat mendalam, dalam hal ini tanpa membedakan perbedaan – perbedaan yang timbul.

Persaudaraan umat islam pada masa Rasulullah merupakan masa persaudaraan yang paling kokoh dan kuat. Bahkan pada masa Rasulullah itulah pernah di capai puncak kemajuan dari persaudaraan umat islam. Karena pada waktu itu, umat islam sangat kokoh menjaga keimanan serta mempertahankan akidah islam dari serangan musuh tanpa membeda – bedakan kedudukan, warna kulit, kelas sosial, ekonomi maupun pengusaha dan rakyat, semua sama bersatu dalam membina kelestarian islam yang ketika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

itu baru muncul. Semua mengikuti apa yang di perintahkan Allah SWT lewat Rasul- Nya ( Nabi Muhammad SAW). ( Samsul Munir Amin, 2009 : 216 )

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat di kemukakan bahwa kedudukan majelis ta'lim sangat penting dalam menyampaikan informasi ajaran islam ( da'wah islamiyah ) yang sarasanya adalah masyarakat umum. Dan juga dapat membentuk ikatan persaudaraan antar muslim serta menjaga rasa kesolidaritasan antara penganut agama yang lainnya. Dalam menjaga kehidupan sosial beragama yang baik di masyarakat sekitar.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis, melalui wawancara dengan beberapa ibu – ibu jamaah pengajian, yakni salah satunya mewawancarai ibu Ehat Muslihat, BBA selaku ketua pengajian di majelis ta'lim Al-Hidayah Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, pada hari jum'at tanggal 3 Februari 2012, menyatakan bahwa. Majelis Ta'lim Al – Hidayah yang berlokasi di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, sering mengadakan pengajian tiap minggu dan tiap bulannya yang di hadiri para ibu – ibu pengajian. Dengan sistem pengajarannya berupa ceramah oleh para ustad/ kiyai yg di undang dalam pengajian tersebut, serta ada pula pembelajarannya berupa pembelajaran baca Al- Qur'an dan pengenalan ilmu bacaan Al- Qur'an, untuk ibu-ibu tertentu yg belum mengetahui cara baca al-Qur'an. Serta dalam kegiatan keagamaan di Majelis Ta'lim Al- Hidayah ini sering mengadakan kegiatan sosial, yang di dalam pelaksanaannya adalah menjaga hubungan silaturahmi yang baik dalam lingkungan masyarakat yaitu, menengok jamaah salah satu anggota pengajian yang mendapatkan musibah, seperti ada keluarga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

jamaah yang sakit atau berta'ziah bila ada jamaah atau anggota keluarga jamaah yang meninggal dunia. Tetapi karena di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang ini di bagi menjadi dua rukun warga (RW), sering terjadi perselisihan waktu pengajian dan juga di Gerbang Permai Pamengkang ini, banyak juga warganya yang non muslim dan kenyataannya banyak juga di sebelah masjid itu terdapat rumah warga yang non muslimnya. Oleh karena itu, yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah pengaruh kegiatan majelis ta'lim terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon?

## B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah
  - a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah.

- b. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian, penulis menggunakan pendekatan empirik.

- c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah ketidak jelasan pengaruh kegiatan majelis ta'lim Al – Hidayah terhadap kehidupan sosial



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

keagamaan masyarakat di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Yang dimaksud dengan majelis ta'lim dalam penelitian ini adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan luar sekolah dalam bentuk pengajian rutin mingguan dan bulanan yang ada di wilayah administratif Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.
- b. Yang dimaksud dengan kehidupan sosial keagamaan masyarakat adalah lingkungan sosial masyarakat beragama dalam kehidupan bermasyarakat terhadap pengaruhnya dari kegiatan majelis ta'lim di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian di atas dapat di rumuskan pertanyaan pokok adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Majelis Ta'lim Al- Hidayah?
- b. Bagaimanakah kehidupan sosial keagamaan masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al – Hidayah?
- c. Sejauhmana pengaruh kegiatan Majelis Ta'lim Al – Hidayah terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang di laksanakan Majelis Ta'lim Al – Hidayah di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang pengaruh kehidupan sosial keagamaan masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim Al – Hidayah Komplek Peumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data tentang sejauhmana pengaruh kegiatan Majelis Ta'lim Al – Hidayah terhadap kehidupan sosial masyarakat Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Dalam lingkungan masyarakat, kedudukan manusia adalah sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Manusia sosial sebagai makhluk atau anggota masyarakat, ia selalu mengadakan interaksi, berkomunikasi dan saling mempengaruhi sesamanya. Tetapi manusia sebagai makhluk individu, ia senantiasa termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu kenyataan bahwa pada diri setiap manusia selalu terjadi perubahan, itulah yang menyebabkan timbulnya permasalahan. Manusia yang tidak dapat menyesuaikan diri, ia akan mengalami keterbelakangan dalam kehidupannya.

Selagi manusia dapat menciptakan atau memiliki beragam peralatan teknologi, berarti telah memperoleh tingkat kesenangan di dunia. Oleh karena itu tidak mengherankan kalau manusia semakin percaya diri bahwa segala



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kebutuhan bisa dipenuhi dengan cara sendiri. Di sana nyari Tuhan tidak di perlukan lagi. Timbul gejala hidup yang agnostik, dan berkembang hipotesa, semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan manusia semakin menjauh dari agama. Kepercayaan kepada Tuhan semakin menipis, karena manusia merasa telah mampu menciptakan segala sesuatu tanpa sentuhan Tuhan. Biasanya hal ini terjadi di kalangan masyarakat modern diperkotaan. ( Marzani Anwar, 2007: 57 )

Oleh karena itu, adanya pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu lembaga pendidikan non formal, antara lain adalah majelis ta'lim. Yakni merupakan lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam, yang kepentingannya untuk kemaslahatan ummat Islam. Oleh karena itu, wajar jika majelis ta'lim merupakan lembaga swadaya masyarakat yang proses keberlangsungannya kepada saling tolong menolong dan mencurahkan rasa kasih sayang antar sesama kehidupan sosial masyarakat beragama, khususnya agama Islam.

sejarah kelahirannya. Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah Saw. Meskipun pada saat itu belum di sebut dengan sebutan majelis ta'lim. Namun pengajian Rasulullah yang berlangsung secara sembunyi – sembunyi dapat di anggap sebagai majelis ta'lim dalam konteks pengertian sekarang

Seperti yang tercantum pada Q. S An – Nahl : 36

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۗ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۚ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Artinya: *“Dan sesungguhnya kami Telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang Telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)”*. (Q.S An – Nahl :36). (Bahrin Abu Bakar, 1989 : 335-345)

Pada masa kejayaan Islam, majlis ta’lim di samping di pergunakan sebagai tempat menuntut ilmu, juga menjadi tempat para ulama dan pemikir untuk menyebarkan hasil penemuan atau ijtihad. Barangkali tidak akan salah bila di katakana bahwa para ilmuan Islam dalam berbagai disiplin ilmu ketika itu merupakan produk dari majlis ta’lim. (Asadulloh Al-Faruq, 2010: 144 - 145)

Di Indonesia terutama di saat – saat penyebaran agama Islam oleh para wali, majlis ta’lim di pergunakan untuk menyampaikan dakwah. Itulah sebabnya maka di Indonesia, majlis ta’lim merupakan lembaga pendidikan Islam tertua. (Abdul Halim Soebahar, 2002 : 78)

Perkembangan selanjutnya menunjukkan kebutuhan dan hasrat yang lebih luas lagi, yaitu usaha memecahkan masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia, peningkatan jama’ah dan peranan pendidikan yang bersifat luar sekolah dan anggota masyarakat untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta kemampuan, sehingga eksistensi majelis ta’lim dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan sebaik – baiknya.

Fungsi dan peran serta majelis ta’lim adalah sebagai tempat untuk membina dan mengembangkan ajaran Islam serta mencerdaskan masyarakat Islam dalam kehidupan sosial beragama. Jadi peranan fungsional majelis ta’lim adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spiritual keagamaan islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriyah dan batiniyah, duniawiyah dan ukhrawiyah bersamaan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Langkah – langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil langkah – langkah berikut:

### 1. Menentukan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini di Majelis Ta’lim Al–Hidayah Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

### 2. Menentukan Sumber Data

- Sumber data teoritis, yaitu sumber data yang berasal dari buku – buku / literatur yang berhubungan dengan masalah yang ada hubungannya dengan penelitian.
- Sumber data empirik, yaitu sumber data yang berasal dari penelitian lapangan, wawancara dengan ketua rukun warga ( RW ), tokoh masyarakat, pengasuh majelis ta’lim Al –hidayah dan masyarakat yang ada di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang.

### 3. Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pengajian majelis ta’lim Al–Hidayah Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang berjumlah 150 orang.
- Sampel dalam penelitian adalah 37% dari jumlah populasi (150 anggota pengajian ) yaitu 56 orang.

### 4. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Teknik ini di lakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang di gunakan secara langsung atau tidak langsung.

#### b. Wawancara

Suatu proses tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung dengan informasi, untuk dimintai penjelasannya sehubungan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

objek penelitian, yakni dengan pimpinan majelis ta'lim, ketua rukun warga (RW), maupun pihak lain yang biasa menambah dan memberi keterangan seobyektifitas mungkin.

c. Angket

Memberikan pertanyaan kepada responden untuk di jawab.

d. Studi dokumen

dalam melakukan studi dokumentasi penulis mengumpulkan data tentang kondisi majelis ta'lim al – Hidayah di Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku – buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.

5. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan melalui dua pendekatan, yaitu untuk data yang sifatnya kualitatif penulis menggunakan pendekatan logika dan untuk data yang sifatnya kuantitatif penulis menggunakan pendekatan prosentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang di cari prosentasenya

N = Number of Cases ( jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = angka Prosentase

100 % = Bilangan tetap

( Anas Sudidjono, 2001 : 30)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemudian untuk memperoleh gambaran tentang seberapa besar kontribusi majelis talim Al – Hidayah terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Komplek Perumahan Gerbang Permai Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, penulis menggunakan rumus

“ Product Moment”, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi “r” Prodct Momen

N = Jumlah reponden

$\sum xy$  =Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = jumlah seluruh skor Y

penafsirannya sebagai berikut :

- a) Antara 0,90 – 1,00 = Tinggi Sekali
- b) Antara 0,70 – 0,90 = Tinggi
- c) Antara 0,40 – 0,70 = Cukup
- d) Antara 0,20 – 0,40 = Rendah
- e) Antara 0,00 – 0,20 = Sangat rendah ( tak berkorelasi) .

Adapun skala sikap untuk tiap – tiap alternative jawaban berdasarkan jenjang jawaban, yaitu :

1. A = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Kurang Baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. D = Ragu – Ragu
5. E = Tidak Baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dan Agus Ahmad Safe'i, 2002, *SOSIOSOPHOLOGI Sosial Islam Berbasis Hikmah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu, 2003, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Anwar, Rosehan dkk, 2002, *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*, Jakarta: CV. Rifki Jaya.
- Ali, Zainuddin, 2007, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al- Faruq, Asadulloh, 2010, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah.
- Bafadal, AR Fadhal, 2004. " *Al- qur'an dan Terjemahnya juz 1-30 Edisi Baru*". Surabaya: Danakarya.
- Bandiyono, Suko dan Ken F. Indrawardani, 2010, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Jakarta: LIPI Press.
- Bustanuddin, Agus, 2006, *Agama Dalam Kehidupan Manusia (Pengantar Antropologi Agama)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dyayadi, 2008, *Tata Kota Menurut Islam ( Pembangunan Kota yang Ramah Lingkungan, estetika dan berbasis sosial)*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar Grup.
- Ilham, Muhammad Arifin dan Muhammad Muslih Aziz, 2010, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Publishing.
- Ismail, Asep Usman, dan Cecep Castrawijaya, 2010, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Kahmad, Dadang, 2011, *Sosiologi Agama*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latif, Abdul, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ma'ani, Bachtiar, 2009, *Kajian Aqidah Islam*, Jakarta: Pustaka Al- Mala.
- Nothingham, Elizabeth K, 2002, *Agama dan Masyarakat ( Suatu Pengantar Sosiologi Agama)*, Jakarta: Raja Grafindor Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nurihsan, Achmad Juntika, 2007, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Refika Aditama.

\_\_\_\_\_, 2007, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Ramayulis, 2002, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.

Saebani, Beni Ahmad, 2007, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Samarkondy, Iding, 2010, *Regulasi Majelis Taklim Pedoman Pembinaan Majelis Taklim*, Bandung: Kantor Kementerian Agama.

Scharf, Betty R. diterjemahkan oleh Machnun Husein, 2004, *Sosiologi Agama*, Jakarta: Persada Media.

Soebahar, Abdul Halim, 2002, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sudidjono, Anas, 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suhendi, Hendi, 2001, *Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Taqiyuddin, 2005, *Pendidikan Untuk Semua*, Cirebon: Dimensi Production.

\_\_\_\_\_, 2008, *Pendidikan Untuk Semua (Edisi Revisi)*, Bandung: Mulia Press.

Thalib, Abdul Qodir Abu, 2006, *Bahaya Memutus Tali Silaturrahmi*, Solo: Pustaka At- Tibyah.

Zuriah, Nurul, 2007, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.